

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian diskriptif untuk pemecahan permasalahan yang ditemukan dan pendekatan penelitian kualitatif memperhitungkan hasil belajar. Lebih tepatnya, rancangan pendekatan penelitian diskriptif yang berorientasi pada pemecahan masalah, karena sesuai dengan aplikasi tugas guru dalam memecahkan masalah pembelajaran atau dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan, pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif, karena hasil data dari angket dan hasil pencapaian pembelajaran yang diperlukan untuk mengungkap masalah dalam bentuk skor angka yang selanjutnya diolah dan diuji dengan teknik prosentase.

B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian.

1. Lokasi Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Al-Hidayah
Karangpilang Surabaya, yang beralamatkan di Kebraon II/15
Karangpilang Surabaya.

2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Karangpilang Surabaya. Banyaknya siswa yang menjadi obyek penelitian ini sebanyak 23 siswa.

3. Mata Pelajaran

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran fiqih dalam Kompetensi dasar “menjelaskan macam-macam sholat ied”

4. Karakteristik Sekolah

Sekolah yang peneliti tempati merupakan sekolah yang bertempat di jalan Kebraon II/15 Karangpilang Surabaya. Sekolah ini mulai dibangun secara bertahap dalam melengkapi sarana fasilitasnya hingga menjadi sekolah yang layak dipakai sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.

5. Karakteristik Siswa

Dari hasil pengamatan peneliti, kondisi kelas IV di MI Al-Hidayah Karangpilang Surabaya, yakni masih banyak siswa yang belum mengetahui macam-macam dan tata cara melaksanakan sholat ied.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki oleh peneliti, yaitu :

1. Input : siswa kelas IV MI Al-Hidayah Karangpilang Surabaya.
2. Proses : menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD

3. Output: mengetahui macam-macam sholat ied dan tata caranya.

D. Rancangan Tindakan

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan tehnik siklus atau putaran dan terdiri dari tiga putaran. Didalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengajar dikelas yang akan diteliti dalam pembelajaran ini. PTK terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Perencanaan

Pada fase Perencanaan, peneliti:

- a. Melakukan penetapan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk dijadikan acuan untuk menyusun scenario pembelajaran
- b. Menyusun RPP
- c. Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang ada di dalam LKS
- e. Menyusun instrument lembar observasi, refleksi dan evaluasi yang akan diisi rekan sejawat (pengamat)

2. Tindakan

Fase Tindakan dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran Fiqh

Hal yang diamati ialah:

- a. Mengamati aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran *STAD* berlangsung
- b. Mengamati dan mencatat gejala yang muncul baik yang mendukung atau menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *STAD* guna meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya. Misalnya factor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut

3. Observasi

Mencatat dalam lembar observasi (maksudnya Observasi mengenai aktivitas belajar siswa dan pengelolaan kegiatan pembelajaran) dilakukan oleh rekan guru dengan mengisi format observasi yang telah disediakan)

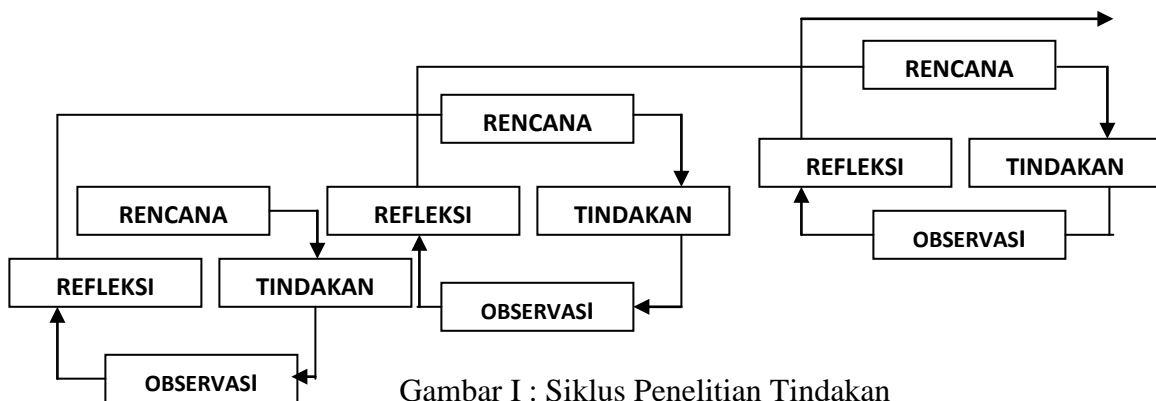
4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan, efisiensi kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

Dari hasil evaluasi, kemudian dilakukan refleksi dengan mencermati apakah pengelolaan pembelajaran dan keterlaksanaan RPP setelah pembelajaran selesai. Misalnya factor-faktor yang

menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut. Aspek yang kurang dalam pembelajaran didiskusikan agar dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Alur Penelitian Tindakan Kelas¹ dapat dilihat pada gambar berikut .:



Gambar I : Siklus Penelitian Tindakan

Peneliti bertindak sebagai pengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas dan menggunakan tenaga observer sebanyak satu orang. Pengajar melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *STAD* yang terdiri dari tiga putaran, dimana tiap putaran terdiri dari perencanaan, kegiatan dan tindakan(observasi), refleksi serta revisi. Hasil refleksi yang berupa evaluasi merupakan acuan untuk pelaksanaan putaran selanjutnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga putaran yaitu :

a. Siklus I

¹ Yatim Riyanto, 2002, hlm, 13.

1) Perencanaan

- a) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran
- b) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk selanjutnya disingkat dengan RPP.
- c) Menyiapkan sumber belajar (buku siswa dan buku guru SD/MI Kelas IV)
- d) Peneliti menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- e) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi rekan sejawat (pengamat)

2) Pelaksanaan/Tindakan

Fase Pelaksanaan dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya.

Hal yang dilakukan ialah:

- a) Peneliti melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental dan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran ini
- b) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- c) Dengan berpedoman pada RPP, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *STAD*

d) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati. Perubahan tingkah laku ini diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi/pengamatan selama kegiatan pembelajaran oleh pengamat (rekan guru) dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi yang digunakan:

Tabel 3.1.
Lembar Observasi Keaktifan Siswa saat Kegiatan Pembelajaran
STAD Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah	Persent	Kategori
1	Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan belajar			
2	Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru			
3	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru			
4	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelompoknya			
5	Siswa menghabiskan waktu belajar yang cukup untuk kegiatan belajar			
6	Siswa merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada			
7	Siswa memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang maksimal			
8	Siswa menanggapi hasil pengerjaan tugas dari kelompok lain			

9	Siswa mengajukan pendapat kepada guru			
10	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru			

Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif STAD oleh pengamat 2 pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD Siklus I

No	Aspek yang diamati	KBM			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memotivasi siswa 3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal 4. Menjelaskan aturan proses pembelajaran <i>STAD</i>				
	Kegiatan Inti 1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 2. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 3. Membimbing siswa mengerjakan soal 4. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan 5. Membimbing presentasi kelas 6. Membimbing siswa membuat rangkuman 7. Ketertiban pelaksanaan kuis/evaluasi				
	Penutup 1. Memberikan pengakuan/penghargaan 2. Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya				
II	Pengelolaan Waktu - Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki				
	Jumlah				
	Rata—rata				

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran , tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi pembelajaran dengan penerapan tipe kooperatif *STAD* dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa secara keseluruhan

Dari hasil evaluasi, kemudian dilakukan **refleksi** dengan mencermati apakah pengelolaan pembelajaran dan keterlaksanaan RPP setelah pembelajaran selesai juga mengulas kembali secara singkat materi yang didiskusikan dan juga melaksanakan/mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran baik yang positif maupun yang negative.

Pengevaluasian oleh observer dan sebagai dasar pelaksanaan pada putaran II

b. Siklus II

Karakteristik Siklus II yaitu :

- Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan putaran/siklus I.
- Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi Siklus I

Langkah-langkah yang dilakukan saat Siklus II ini ialah :

1) Perencanaan

- a) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran
- b) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk selanjutnya disingkat dengan RPP.
- c) Menyiapkan sumber belajar (buku siswa dan buku guru SD/MI Kelas IV)
- d) Peneliti menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- e) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi rekan sejawat (pengamat)

2) Pelaksanaan/Tindakan

Fase Pelaksanaan dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya.

Hal yang dilakukan ialah:

- a) Peneliti melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental dan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran ini
- b) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- c) Dengan berpedoman pada RPP, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe *STAD*

d) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati. Perubahan tingkah laku ini diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi/pengamatan selama kegiatan pembelajaran oleh pengamat (rekan guru) dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi yang digunakan:

Tabel 3.3
Lembar Observasi Keaktifan Siswa saat Kegiatan Pembelajaran
STAD Siklus II

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah	Persent	Kategori
1	Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan belajar			
2	Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru			
3	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru			
4	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelompoknya			
5	Siswa menghabiskan waktu belajar yang cukup untuk kegiatan belajar			
6	Siswa merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada			
7	Siswa memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang maksimal			
8	Siswa menanggapi hasil			

	pengerjaan tugas dari kelompok lain			
9	Siswa mengajukan pendapat kepada guru			
10	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru			

Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif STAD oleh pengamat 2 pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD Siklus II

No	Aspek yang diamati	KBM			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memotivasi siswa 3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal 4. Menjelaskan aturan proses pembelajaran <i>STAD</i>				
	Kegiatan Inti 5. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 6. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 7. Membimbing siswa mengerjakan soal 8. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan 9. Membimbing presentasi kelas 10. Membimbing siswa membuat rangkuman 11. Ketertiban pelaksanaan kuis/evaluasi				
	Penutup 12. Memberikan pengakuan/penghargaan 13. Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya				
II	Pengelolaan Waktu - Ketepatan alokasi waktu yang				

	dimiliki				
	Jumlah				
	Rata—rata				

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran , tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi pembelajaran dengan penerapan tipe kooperatif *STAD* dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa secara keseluruhan

Dari hasil evaluasi, kemudian dilakukan **refleksi** dengan mencermati apakah pengelolaan pembelajaran dan keterlaksanaan RPP setelah pembelajaran selesai juga mengulas kembali secara singkat materi yang didiskusikan dan juga melaksanakan/mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran baik yang positif maupun yang negative.

Pengevaluasian oleh observer dan sebagai dasar pelaksanaan pada putaran II

c. Siklus III

Karakteristik Siklus III yaitu :

- Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan putaran/siklus II.
- Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan saat Siklus III ini ialah :

1) **Perencanaan**

- a) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran
- b) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk selanjutnya disingkat dengan RPP.
- c) Menyiapkan sumber belajar (buku siswa dan buku guru SD/MI Kelas IV)
- d) Peneliti menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- e) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi rekan sejawat (pengamat)

2) **Pelaksanaan/Tindakan**

Fase Pelaksanaan dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya.

Hal yang dilakukan ialah:

- a) Peneliti melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental dan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran ini
- b) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- c) Dengan berpedoman pada RPP, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD
- d) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati. Perubahan tingkah laku ini diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi/pengamatan selama kegiatan pembelajaran oleh pengamat (rekan guru) dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi yang digunakan:

Tabel 3.5
Lembar Observasi Keaktifan Siswa saat Kegiatan Pembelajaran
STAD Siklus III

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah	Persent	Kategori
1	Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan belajar			
2	Siswa menyelesaikan pekerjaan/tugas-tugas yang diberikan oleh guru			
3	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa ditunjuk oleh guru			
4	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelompoknya			
5	Siswa menghabiskan waktu belajar yang cukup untuk kegiatan belajar			
6	Siswa merasa gembira mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada			
7	Siswa memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencapai			

	hasil belajar yang maksimal			
8	Siswa menanggapi hasil pengerjaan tugas dari kelompok lain			
9	Siswa mengajukan pendapat kepada guru			
10	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru			

Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif STAD oleh pengamat 2 pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD Siklus III

No	Aspek yang diamati	KBM			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memotivasi siswa 3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal 4. Menjelaskan aturan proses pembelajaran <i>STAD</i>				
	Kegiatan Inti 5. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 6. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 7. Membimbing siswa mengerjakan soal 8. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan 9. Membimbing presentasi kelas 10. Membimbing siswa membuat rangkuman 11. Ketertiban pelaksanaan kuis/evaluasi				
	Penutup 12. Memberikan pengakuan/penghargaan 13. Memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya				

II	Pengelolaan Waktu - Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki				
	Jumlah				
	Rata—rata				

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran , tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi pembelajaran dengan penerapan tipe kooperatif *STAD* dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa secara keseluruhan

Dari hasil evaluasi, kemudian dilakukan **refleksi** dengan mencermati apakah pengelolaan pembelajaran dan keterlaksanaan RPP setelah pembelajaran selesai juga mengulas kembali secara singkat materi yang didiskusikan dan juga melaksanakan/mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran baik yang positif maupun yang negative.

Pengevaluasian oleh observer dan sebagai dasar pelaksanaan pada putaran selanjutnya. Mengadakan diskusi dengan observer untuk menganalisis data dan hasilnya merupakan kondisi akhir.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk mendapatkan data yang ada hubungannya dengan penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengamati tingkah laku seseorang secara langsung maupun terhadap sekelompok siswa atau orang lain dalam suatu situasi tertentu maksudnya untuk mengetahui tingkah laku siswa siswa dalam kelompoknya apakah siswa itu dapat bekerja sama, bagaimana keadaannya dalam kelompok, termasuk cara belajarnya, minat, kemauan dan lain-lain. Disamping itu untuk kepentingan observasi yang dilaksanakan²

Metode observasi dalam penelitian ini adalah dalam melaksanakan tindakan disertai dengan observasi kegiatan pembelajaran dimana peneliti secara langsung dapat mengamati terhadap gejala-gejala yang muncul pada suatu proses belajar mengajar untuk mata pelajaran Fiqh

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati kelompok. Dengan pengamatan akan diperoleh gambaran tentang motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dsb³. Dengan demikian kata dokumen berarti catatan-catatan penting daruisuatu

² Nasrun Harahap (1982), *Tehnik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta, PT Bulan Bintang, hlm. 35.

³ Ibid, hlm, 26.

kejadian. Dokumen juga mengandung makna sesuatu yang tertulis mengenai hal-hal yang telah diorganisir dengan baik dalam suatu kantor atau lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tentang : Hasil tes, data tentang keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan sarana prasarana dan lain-lain.

3. Interview

Interview yaitu teknik pengumpulan data dari seseorang atau wakil dari kelompok tertentu, dengan mengadakan pertemuan atau percakapan⁴. Metode interview ini terbagi menjadi tiga yaitu interview bebas, interview terpimpin dan interview bebas terpimpin. Dalam interview tersebut peneliti menggunakan interview bebas terpimpin yang merupakan gabungan kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dengan alasan karena menggunakan metode ini penulis dapat dengan bebas mengajukan pertanyaan apa saja yang dianggap perlu dan mempunyai pertalian erat dengan masalah yang diselidiki tanpa terkait oleh waktu. Disamping itu penulis bisa melakukan interview sambil mengadakan observasi.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan data-data lain yang berkaitan dengan MI Al Hidayah Surabaya dari Kepala Sekolah.

⁴ Ibid, hlm 36

4. Tes

Instrumen ini disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada Kurikulum dan buku Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI kelas IV mata pelajaran Fiqh

Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas IV MI Al Hidayah Surabaya dari Siklus ke Siklus, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan tipe pembelajaran STAD

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan data yang digunakan ialah pedoman interview, lembar observasi dan lembar soal evaluasi (ada di halaman lampiran).

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul dan terorganisasi secara rapi maka proses selanjutnya ialah mengelola dan menganalisis data dengan maksud agar data tersebut dapat dibaca dengan mudah dan dapat diketahui hasil pengetesan terhadap hipotesa yang diajukan. Sebelum data dianalisis, maka data dikelompokkan menjadi dua yaitu data yang bersifat kualitatif dan yang bersifat kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif tehnik analisa datanya akan digunakan analisa

deskriptif, sedang data yang bersifat kuantitatif tehnik analisa datanya akan digunakan analisa statistic

1. Peneliti menggunakan instrumen lembar observasi untuk pengamatan kegiatan pengelolaan pembelajaran menggunakan tehnik pembelajaran kooperatif *STAD*. Hasil dari observasi tersebut dianalisa dengan menggunakan tehnik prosentase dengan membandingkan prosentase antar unsur yang sama pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Adapun skala penilaiannya adalah:

1 = kurang baik

3 = baik

2 = cukup baik

4 = sangat baik

2. Membandingkan hasil belajar siswa sebagai wujud pemahaman mereka tentang materi *Fiqh* dengan implementasi pembelajaran kooperatif *STAD* setelah tindakan siklus I, siklus II (setelah ada perbaikan pada tindakan yang pada siklus I dianggap kurang baik) dan siklus III (setelah ada perbaikan pada tindakan yang pada siklus II dianggap kurang baik). Adapun kriterianya sebagai berikut :

9,50 < = Istimewa

8,50 – 9,49 = Amat Baik

7,50 – 8,49 = Baik

6,50 – 7,49 = Cukup

5,50 – 6,49 = Kurang

< 5,49 = Amat Kurang (Sumber : Jurnal Depdiknas, 1999)

3. Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada setiap siklus menggunakan pernyataan verbal dengan kriteria deskriptif prosentase sebagai berikut

> 66% = Baik

Antara 41%-65% = Cukup

< 40% = Rendah (Jurnal Depdiknas, 1999).